

Hubungan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Relationship Between The Implementation Of School Health Effort (UKS) And Clean And Healthy Living Behavior

¹Evi Sulastri,² Ranida Arsi,³ Nila Alfa Fauziah, ⁴ Fitri Afdhal, ⁵ Selamat Parmin

^{1,2,4,5} Universitas Kader Bangsa, Indonesia

³ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Ma Arif, Indonesia

Email : Selamatparmin.kmb@gmail.com

Submisi: 1 Mei 2025; Penerimaan: 15 Juni 2025; Publikasi 30 Juni 2025

Abstrak

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan cara di mana program pendidikan dan kesehatan dikombinasi untuk menumbuhkan perilaku kesehatan sebagai faktor utama kehidupan. Sekolah yang berwawasan kesehatan, di mana sekolah bukan hanya sebagai tempat kegiatan belajar, namun juga sebagai sarana untuk pembentukan perilaku hidup sehat (Notoatmodjo 2010 dalam Lestari 2020). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik atau siswa, namun melihat kondisi setelah dilakukan observasi pelaksanaannya masih belum maksimal, Belum ada perencanaan pelaksanaan yang baik dari sekolah untuk menciptakan tingkat kesehatan siswa yang tinggi (Nasution, 2020). Tujuan penelitian diketahuinya gambaran karakteristik responden pasien pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS), perilaku hidup dan sehat, pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS), Hubungan usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah sebagian siswa SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin. Besarnya adalah 54 Siswa/I, Hasil penelitian Distribusi frekuensi umur menunjukkan bahwa responden berumur 12 tahun terdapat 24 (44.4%) siswa, distribusi frekuensi jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 30 (55.6), Distribusi frekuensi kelas sekolah dasar menunjukkan bahwa responden kelas 6 berjumlah 24 (44.4) siswa, Distribusi frekuensi kegiatan PHBS menunjukkan responden yang melaksanakan PHBS cukup sebesar 27 (50%) siswa, Distribusi frekuensi kegiatan PHBS menunjukkan responden pelaksanaan UKS cukup sebesar 26 (48.1) siswa, kegiatan PHBS menunjukkan responden perilaku PHBS cukup terhadap pelaksanaan UKS sebesar 21 siswa, dengan p value 0.000 maka disimpulkan terdapat hubungan perilaku PHBS cukup terhadap pelaksanaan UKS, saran kepada peneliti yang akan datang diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan pada peneliti selanjutnya yang membahas tentang hubungan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin.

Kata kunci: UKS, PHBS, Usia Sekolah

Abstract

School Health Efforts (UKS) are a way in which education and health programs are combined to foster healthy behavior as a primary factor in life. Health-oriented schools, where schools are not only a place for learning activities, but also as a means for forming healthy living behaviors (Notoatmodjo 2010 in Lestari 2020). School Health Efforts (UKS) are implemented to achieve the expected goals, namely clean and healthy living behaviors of students, but seeing the conditions after the implementation observation is still not optimal, there has been no good implementation planning from the school to create a high level of student health (Nasution, 2020). The purpose of the study was to determine the characteristics of respondents to the implementation of school health efforts (UKS), healthy living behavior, implementation of school health efforts (UKS), the relationship between school health efforts (UKS) and clean and healthy living behaviors, the type of research used was quantitative research. The sample in the study was some students of SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin. The amount is 54 students, The results of the study Frequency distribution of age show that respondents aged 12 years are 24 (44.4%) students, frequency distribution of gender shows that female respondents are 30 (55.6), Frequency distribution of elementary school classes shows that respondents in grade 6 are 24 (44.4) students, Frequency

distribution of PHBS activities shows that respondents who implement PHBS are sufficient are 27 (50%) students, Frequency distribution of PHBS activities shows that respondents who implement UKS are sufficient are 26 (48.1) students, PHBS activities show that respondents who implement PHBS are sufficient to the implementation of UKS are 21 students, with a p value of 0.000 it is concluded that there is a relationship between PHBS behavior and the implementation of UKS, suggestions for future researchers are expected to be used as consideration and input for further researchers who discuss the relationship between the implementation of school health efforts (UKS) and clean and healthy living behavior at SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin.

Keywords: UKS, PHBS, School Age

Pendahuluan

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) serta PHBS merupakan cara di mana program pendidikan dan kesehatan dikombinasi untuk menumbuhkan perilaku kesehatan sebagai faktor utama kehidupan. Sekolah yang berwawasan kesehatan, di mana sekolah bukan hanya sebagai tempat kegiatan belajar, namun juga sebagai saran untuk pembentukan perilaku hidup sehat (Notoatmodjo 2010 dalam Lestari 2020). Di dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mempunyai program yang dilaksanakan disekolah yang dikenal dengan sebutan TRIAS UKS yang terbagi menjadi tiga bidang pokok yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat. Pendidikan Kesehatan sebagai program pertama dalam TRIAS UKS dimaksudkan agar anak didik berperan dalam usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan dengan cara memberikan pengertian akan masalah kesehatan menanamkan kebiasaan hidup sehat, serta mengintergrasikan kedalam mata pelajaran yang relevan yaitu pendidikan jasmani atau olahraga (R.J.Soenarjo, 2008 dalam Nilawati, 2020). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (2018), cakupan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah Indonesia masih rendah karena persentase sekolah yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat hanya 35,8%, sedangkan target nasional institusi pendidikan adalah 70%. Maka dari data diatas angka cakupan perilaku hidup bersih dan sehat di Indonesia belum mencapai target nasional institusi pendidikan.

Menurut data profil kesehatan Kabupaten Banyuasin menyebutkan bahwa Kabupaten Musi Banyuasin masuk dalam posisi rangking 246 dalam indikator kesehatan balita, kesehatan reproduksi, pelayanan kesehatan, perilaku berisiko kesehatan, penyakit tidak menular, penyakit

menular dan kesehatan lingkungan sebagai kabupaten bermasalah miskin (Dinkes Kabupaten Banyuasin, 2013). Hasil penelitian Dwi, 2018 mengatakan bahwa dari 56 siswa menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *stratified random sampling*, Dalam penelitian ini tes statistik yang digunakan adalah uji *fisher exact test* menggunakan analisis korelasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), didapatkan hasil nilai $P = 0,000 < \alpha = (0,05)$ sehingga H_0 diterima yang berarti ada hubungan antara kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di SMP Negeri 11 Samarinda. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat. Manfaat PHBS di Sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar dan para siswa, guru hingga masyarakat lingkungan sekolah menjadi sehat, Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses pengetahuan yang menjadi awal dari kontribusi siswa dalam menjalani perilaku hidup bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan (Kemenkes, 2020). Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan dari kepala sekolah SDN 1 Gardu Harapan tahun 2024 bahwa PHBS sudah dilaksanakan sejak berdirinya sekolah ini, namun masih terdapat beberapa anak yang belum melakukan perilaku PHBS. Dari hasil observasi, SDN tersebut hambatan yang banyak dialami sekolah terlihat dari pola hidup sehat siswa yang masih banyak pada saat jam istirahat membeli makan yang tidak

sehat, sekolah masih mengizinkan siswa untuk membeli makanan diluar kantin sekolah yang belum tentu terjamin gizi dari makanan yang dijual diluar kantin sekolah. Bahkan masih ada warung sekolah yang menjajakan makanan yang kurang sehat karena masih sedikitnya perhatian akan pola makan siswa. Masih banyaknya guru yang tidak memperhatikan kebersihan diri dan kebersihan anak didiknya untuk itu sangat penting dijalankannya program UKS dan Program Dokter Kecil dilingkungan sekolah dasar yang dimana anak usia sekolah dasar tumbuh kembang sangatlah signifikan dan menjadi dasar kelak ia menuju remaja ataupun dewasa. dari uraian tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai judul tentang Hubungan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian crossectional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dan dilaksanakan di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin, populasi dalam penelitian tersebut yaitu siswa/i 4,5 dan 6

SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin yang berjumlah 115 siswa, Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 54 Siswa/i Kriteria inklusi dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut, Siswa yang bersedia untuk menjadi responden siswa/i sekolah dasar kelas 4, 5 dan 6 di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin, Menandatangani lembar persetujuan sebagai responden yang di tandatangani responden sebagai bukti kesediaan, Tercatat sebagai siswa/i kelas 4, 5 dan 6 di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin, Sehat jasmani dan rohani, Mengikuti kegiatan UKS di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin, Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Siswa yang saat penelitian sedang sakit. Analisis pada penelitian ini menggunakan Jenis data pada variabel analisis bivariat antara variabel dependent dan independent adalah ordinal sehingga dilakukan analisis data menggunakan uji *Chi Square* (dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan unit kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Sugiyono, 2012).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi frekuensi umur

	N	Persentase
10	15	27.8
11	15	27.8
12	24	44.4
Total	54	100

Berdasarkan tabel 1 Distribusi frekuensi umur menunjukkan bahwa responden berumur 12 tahun terdapat 24 (44.4%) siswa, 11 tahun 15 siswa dan 10 tahun 15 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berusia 12 tahun.

Tabel 2 Distribusi frekuensi jenis kelamin

	N	Persentase
Laki-laki	24	44.4
Perempuan	30	55.6
Total	54	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 30 (55.6) siswa dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24 (44.4) siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki.

Tabel 3 Distribusi frekuensi kelas sekolah dasar

	N	Persentase
4	15	27.8
5	15	27.8
6	24	44.4
Total	54	100

Berdasarkan tabel 3 Distribusi frekuensi kelas sekolah dasar menunjukkan bahwa responden kelas 6 berjumlah 24 (44.4) siswa, kelas 5 berjumlah 15 (27.8) siswa, dan kelas 4 berjumlah 15 (27.8) siswa, maka dapat disimpulkan siswa terbanyak dalam penelitian ini terdapat pada kelas 6 SD.

Tabel 4 Distribusi frekuensi PHBS

	N	Persentase
Kurang	19	35.2
Cukup	27	50.0
Baik	8	14.8
Total	54	100

Berdasarkan tabel 4 Distribusi frekuensi kegiatan PHBS menunjukkan bahwa responden yang Pelaksanakan PHBS cukup sebesar 27 (50%) siswa, kurang sebesar 19 (35.2%) siswa, dan baik sebanyak 8 (14.8%) siswa. Maka dapat disimpulkan pada pelaksanaan PHBS terdapat pelaksanaan kategori cukup sebesar 27 (50%) siswa dan terdapat 19 (35.2) siswa yang kurang melaksanakan PHBS.

Tabel 5 Distribusi frekuensi UKS

	N	Persentase
Kurang	20	37.0
Cukup	26	48.1
Baik	8	14.8
Total	54	100

Berdasarkan tabel 5 Distribusi frekuensi kegiatan PHBS menunjukkan bahwa responden pelaksanaan UKS cukup sebesar 26 (48.1) siswa, kurang 20 (37%) dan baik 8 (14.8). maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan UKS yang melaksanakan cukup baik sebesar 26 (48.1) siswa dan kurang 20 (37.1) siswa.

Tabel 6 Hubungan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat

Pelaksanaan UKS	Perilaku PHBS			P Value
	Kurang	Cukup	Baik	
Kurang	14	6	0	0.000
Cukup	5	21	0	
Baik	0	0	8	
Total	19	27	8	

Berdasarkan tabel 6 Distribusi frekuensi kegiatan PHBS menunjukkan bahwa responden perilaku PHBS cukup terhadap pelaksanaan UKS sebesar 21 siswa, kurang sebesar 14 siswa dan baik sebesar 8 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima yang berarti ada Hubungan antara usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin.

Pembahasan

Karakteristik Responden umur

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas berumur 12 tahun terdapat 24 (44.4%) siswa. Penelitian dari Akbar et al., (2023) dengan judul analisis pelaksanaan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat pada program uks di sekolah dasar disimpulkan bahwa anak dengan golongan umur (6-18 tahun) kesehatan di masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih mudah untuk dibimbing dan diarahkan untuk membiasakan hidup sehat, untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat dimasa yang akan datang dapat dipengaruhi oleh kebiasaan anak sejak dini

Karakteristik Responden Jenis kelamin

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan berjumlah 30 (55.6) siswa. Menurut Sujiono & Syamsiatin dalam (Harjanty & Mujtahidin, 2022) perkembangan disiplin pada anak usia 5 6 tahun terlihat pada fenomena anak mulai patuh terhadap tuntutan atau aturan orang tua dan lingkungan sosialnya, dapat merapikan kembali mainan yang habis pakai, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan membuat peraturan/tata tertib di rumah secara menyeluruh. Disiplin sebaiknya tidak ada paksaan dari orang tua atau pun guru sebagai pemimpin, sehingga anak atau siswa akan berdisiplin karena adanya

kesadaran dari dalam diri anak itu sendiri, bukan paksaan (Harjanty & Mujtahidin, 2022).

Karakteristik Responden Kelas

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden kelas 6 berjumlah 24 (44.4) siswa. Penelitian dari Akbar et al., (2023) Yang berjudul perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar dengan jumlah responden berjumlah 81 responden didapatkan hasil bahwa pengetahuan kelas 4 dikatakan baik sebanyak 23 orang (85,2%), pengetahuan kelas 5 dikatakan baik sebanyak 28 orang (93,3%) dan pengetahuan kelas 6 dikatakan baik sebanyak 30 orang (100%).

Karakteristik Responden Pelaksanaan PHBS

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas kategori Pelaksanakan PHBS cukup sebesar 27 (50%) siswa. Penelitian dari Aidha et al., (2023) yang berjudul analisis pelaksanaan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat pada program uks di sekolah dasar didapatkan hasil bahwa Program PHBS ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan sudah berjalannya 6 indikator dari 8 indikator PHBS pada tatanan sekolah. Namun dari program ini masih memiliki hambatan. Hambatan dari program ini adalah kurangnya rasa peduli terhadap kebersihan dan cinta akan kesehatan diri sendiri. Hal ini juga sejalan dengan Andriani &

Rahmawati, (2023) yang berjudul pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap karakter disiplin pada anak kelompok b di tk taruna sriwijaya Palembang dengan jumlah responden 85 anak, dengan hasil PHBS memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin anak. Nilai rata-rata kelas pretest adalah 39,45 dan rata-rata kelas posttest adalah 78,5. Berdasarkan perhitungan uji normalitas data yang diperoleh kelas pretest sebesar 0,358 dan perhitungan uji normalitas data yang diperoleh kelas posttest sebesar 1,748. Hasil perhitungan uji homogenitas data untuk fhitung < ftabel atau 1,249 < 2,084 maka varians kedua data tersebut dapat dinyatakan homogen. Terakhir, uji hipotesis dari hasil perhitungan uji-t diperoleh thitung > ttabel atau 17,16 > 1,72074 berarti Ho ditolak dan Ha diterima.

Karakteristik Responden Kegiatan UKS

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas pelaksanaan UKS cukup sebesar 26 (48.1) siswa. Penelitian dari Dwi LN, Dkk (2018) dengan judul hubungan kegiatan usaha kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan jumlah 56 responden didapatkan hasil distribusi data dari kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) baik sebanyak 32 responden (57,1%) (Sumiati, & Novial Dwi, 2018). Menurut Lestari (2015) mengatakan bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan UKS harus menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat sekolah yang terdiri dari guru, peserta didik, staf dan orang tua.

Usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden perilaku PHBS terhadap pelaksanaan UKS kategori cukup sebesar 21 siswa dengan P Value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di

SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin. Peneliti berasumsi bahwa peranpetugas UKS puskesmas sangat penting serta di bantu guru dan sarana prasarana yang menunjang untuk terlaksananya PHBS serta memaksimalkan i fungsi UKS di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Puspitasari & Aristi, (2017) yang berjudul Gambaran Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Puskesmas Cinere Depok, Hasil penelitian ini yaitu pada tahap perencanaan program masih belum optimal karena belum ada dokumen rencana pelaksanaan kegiatan UKS yang memuat setiap kegiatan yang akan dilakukan secara spesifik. Pada tahap pelaksanaan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu penjangkaran kesehatan peserta didik yang belum terjaring seluruhnya, pelatihan dokter kecil yang telah mencapai target, pemberian tablet Fe pada remaja putri di SMA yang telah mencapai target, serta Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang belum mencapai indikator capaian sebesar 100% karena cakupan hanya berkisar 70%. Sedangkan pada tahap monitoring dan evaluasi hanya dilakukan satu kali dalam setahun. Dengan demikian, diperlukan peningkatan kesadaran masing-masing pihak yang bertanggung jawab dalam program UKS untuk melaksanakan tugasnya. Perlu dilakukan sosialisasi program UKS dan regulasi yang berlaku secara rutin dalam pertemuan yang dilaksanakan setiap bulan, dan pemberian reward kepada Tim Pembina UKS yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini juga sejalan penelitian Nasiatin & Hadi, (2019) dengan judul Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 49,5% siswa mempunyai PHBS kurang baik, 36,4% pengetahuan kurang baik, 44,9% menunjukkan sikap negatif, 42,1% siswa menyatakan peran guru kurang baik dan 43,9% siswa menyatakan peran orang tua kurang baik.

Kesimpulan dan Saran

Gambaran karakteristik responden disimpulkan bahwa anak dengan golongan umur (12 tahun) dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih mudah untuk dibimbing dan diarahkan untuk membiasakan hidup sehat, gambaran karakteristik responden jensi kelamin didapatkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan berjumlah 30 (55.6) siswa, gambaran karakteristik kelas sekolah dasar mayoritas responden kelas 6 berjumlah 24 (44.4) siswa, gambaran karakteristik pelaksanaan mayoritas kategori Pelaksanakan PHBS cukup sebesar 27 (50%) siswa, gambaran karakteristik responden pelaksanaan UKS cukup sebesar 26 (48.1) siswa, diketahui hubungan mayoritas responden perilaku PHBS terhadap pelaksanaan UKS kategori cukup sebesar 21 siswa dengan P Value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin.

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam memberikan informasi tentang adanya hubungan usaha kesehatan sekolah (UKS) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin.

Referensi

Aidha, Z., Mardhiyah, L., Manalu, G. P. H., Nisha, D. M., & Putri, K. A. (2023). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Program Uks Di Sekolah Dasar. *Menara Medika*, 5(2), 193–201.

<https://doi.org/10.31869/mm.v5i2.3967>

Akbar, F., Adiningsih, R., Islam, F., & DN, N. (2023). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*, 4(01), 44–53.

<https://doi.org/10.33088/jspi.4.01.44-53>

Andriani, D., & Rahmawati, D. D. (2023). Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Karakter Disiplin Pada Anak Kelompok B Di Tk Taruna Sriwijaya Palembang. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(1), 68–74.

Annisa, R., El-matury, H. J., & Tampubolon, E. (2019). Hubungan Upaya Kesehatan Sekolah Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Kelas Iv, V, Vi Sdn 043936 Merk Situngaling Tahun 2018. *Jurnal Penelitian Kesmasy*, 1(1).

Aswadi, Syahrir, S., Delastara, V., & Surahmawati. (2017). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 9(2), 193.

Eka Putri, E. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Dan 03 Di Kota Padang Tahun 2023*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Hastono, S. P. (2018). *Analisa Data Bidang Kesehatan* (3rd ed.). Rajawali Pers.

Hestiyantari, D., Yudi, C., Putra, H., Yuliani, B., Subeantoro, Widiyansyah, M. R., Aristyana, I. W. W., Ma'mun, M. I., Malik, A., Irmajulianna, A., & Ekrep, L. A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN Gerendong 1 dan SDN Gerendong 2, Kecamatan Keroncong Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pusat*

- Inovasi Masyarakat*, 2(3), 504–512.
- Khairunnisa, A., Maryanah, A., Nabila, S. P., & Luli, M. K. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa-Siswi MI Muhammadiyah 01 Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 2(1), 141–147. <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v2i1.91>
- Lestari, D. I. (2015). *Hubungan Kegiatan Unit Kesehatan Sekolah (Uks) Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sma Negeri 4 Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Mamengki, C. (2016). Perbedaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Bantul Antara Yang Melaksanakan Program Uks Dengan Yang Tidak Melaksanakan Program UKS. In *Celien Mamengki* (Vol. 5, Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasiatin, T., & Hadi, I. N. (2019). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletahan Health Journal*, 6(3), 118–124. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i3.111>
- NISAK, F. K. (2012). *Hubungan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Dengan Pengetahuan Dan Sikap Merokok Siswa Putra Smp Negeri 1 Kalisat*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); 4th ed.). Salemba Medika.
- Puspitasari, M. R., & Aristi, D. (2017). Gambaran Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Puskesmas Cinere Depok. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(04), 193–200. <https://doi.org/10.33221/jikm.v6i04.27>
- Simbolon, P., & Simorangkir, L. (2018). Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(1), 16. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.1.16-25>
- Solikin, R., Cahyani, I. W. N., & Setyawan, A. (2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar di SD Negeri Tambaan 1. *Journal Pancar*, 6(2), 238–241.
- Sumiati, & Novial Dwi, L. (2018). Hubungan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 2541–4615.
- Tangkudung, A. (2018). Hubungan Antara Trias Uks Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sd Gmim 53 Mapanget Barat. *Jurnal Kesmas*, 7(5), 1–9.